**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMAMPUAN BAHASA ANAK USIA**

**DINI DI RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

**PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**BELLA ARISKA MOURENTINA  
NPM. 181424014**

****

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH  
MEDAN**

**2022**

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMAMPUAN BAHASA ANAK USIA**

**DINI DI RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

**PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

Skripsi Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Jurusan PG-PAUD

**OLEH:**

**BELLA ARISKA MOURENTINA  
NPM. 181424014**

****

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH  
MEDAN**

**2022**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Bella Ariska Mourentina

NPM : 181424014

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : PG-PAUD

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemamampuan Bahasa Anak Usia Dini Di RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022

Disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing,

**Novita Friska, S.Psi., M.Psi**

**NIDN. 0106018601**

Diuji Pada Tanggal :

Yudisium :

Panitia Ujian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Ketua,** |  | **Sekretaris,** |
|  |  |  |
| **Dr. KRT. Hardi Mulyono K. Surbakti** |  | **Dr. Samsul Bahri, M.Si** |
| **NIDN. 0111116303** |  | **NIDN. 0017036702** |

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMAMPUAN BAHASA ANAK USIA**

**DINI DI RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

**PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

# ABSTRAK

**Bella Ariska Mourentina**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual di RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Tindakan kelas terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan atau planning, tindakan atau acting, pengamatan atau observing; dan refleksi atau reflecting. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak pada kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 5 orang laki-laki dengan objek penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media pembelajaran audio visual. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase kemampuan bahasa anak pada saat pra siklus sebesar 37,7% yang termasuk dalam kriteria mulai berkembang dan meningkat pada Siklus I dengan rata-rata persentase 65,6% yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan dan pada Siklus II rata-rata persentase menunjukkan peningkatan yaitu 86,1% yang termasuk dalam kriteria berkembang sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Kabupaten Deli Serdang

***Kata Kunci : Kemampuan Bahasa Anak, Media Audio Visual***

**KATA PENGANTAR**

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari adzab yang pedih. Engkau beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad dijalan Allah dengan harta dan jiwamu. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahuinya”. (As-Shaff 10-11).

Puji Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti. Aamiin. Skripsi ini dibuat sehingga tugas akhir guna memenuhi syarat untuk meperoleh gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan dan motivasi dari seluruh keluarga, terkhusus kepada orangtua penulis yaitu ayahanda Yatman Riady dan ibunda tercinta Semianti yang selalu memberikan nasihat, dukungan dan motivasi pada penulis. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. KRT. Hardi Mulyono K. Surbakti, sebagai Rektor UMN Al-Washliyah Medan
2. Bapak Dr. Samsul Bahri, M.Si, sebagai Dekan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Ibu Wakil Dekan I , Bapak Wakil Dekan II dan III
4. Ibu Novita Friska, S.Psi, M.Psiselaku Ketua Prodi PG-PAUD Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah sekaligus sebagai dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan berbagi saran kepada penulis dan sabar dan penuh perhatian sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
5. Ibu Dewi Fitria, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji I yang memberikan saran dan juga masukan kepada penulis yang sangat berguna dan bermanfaat pagi penulis.
6. Ibu Aminda Tri Handayani, S.Psi., M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Seluruh Dosen dan pegawai FKIP PG-PAUD Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua yang sayangi dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah RA Dinda Hafidzah Islamic School Kec. Patumbak Ummi Yunita Dermiana Siregar, S.Pd.I yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan Ummi Suhaila, S.Pd.I yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Seluruh Ummi di RA Dinda Hafidzah Islamic School Kec. Patumbak ysng selalu memberikan semangat proses penelitian berlangsung.
11. Seluruh Siswa di RA Dinda Hafidzah Islamic School Kec. Patumbak yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
12. Serta teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas semangat dan dukungannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dan mendukung penulis, dan semoga skripsi ini dapat bermanfat bagi kita semua. Aamiin.

Medan, Juni 2022

Penulis,

**Bella Ariska Mourentina**

**NPM: 18142401**

# DAFTAR ISI

# ABSTRAK i

# KATA PENGANTAR ii

**DAFTAR ISI** v

**DAFTAR TABEL** viii

**DAFTAR GAMBAR** ix

**DAFTAR LAMPIRAN** x

**BAB I PENDAHULUAN** 1

## 1.1 Latar Belakang Masalah 1

## 1.2 Identifikasi Masalah 4

## 1.3 Batasan Masalah 4

## 1.4 Rumusan Masalah 5

## 1.5 Tujuan Penelitian 5

1.6 Manfaat Penelitian 5

## 1.7 Anggapan Dasar 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** 7

2.1 Anak Usia Dini 7

2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini 7

2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini 8

2.1.3 Prinsip-Prinsip Pekembangan Anak Usia Dini 10

2.1.4 Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini 11

### 2.1.5 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini 12

2.2 Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini 12

2.2.1 Pengertian Kemampuan Berbahasa 12

2.2.2 Fungsi Bahasa 13

2.2.3 Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini 14

2.2.4 Keterampilan Berbahasa 15

2.2.5 Tahapan Perkembangan Bahasa Anak 16

2.2.6 Prinsip Pengembangan Bahasa 17

## 2.3 Media Audio Visual 18

### 2.3.1 Pengertian Media Audio Visual 18

### 2.3.2 Karakteristik Media Audio Visual 18

### 2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual 19

### 2.4 Kerangka Berpikir 20

### 2.5 Hipotesis Tindakan 21

### **BAB III METODE PENELITIAN** 22

## 3.1 Jenis Penelitian 22

3.2 Desain Penelitian 23

3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian 24

3.3.1 Waktu Penelitian 24

3.3.2 Tempat Penelitian 25

3.4 Subyek dan Objek Penelitian 25

3.5 Skenario Tindakan 25

3.6 Teknik Pengumpulan Data 30

## 3.7 Teknik Analisis Data 33

3.8 Kriteria Keberhasilan 34

**BAB IV HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN** 36

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Pra siklus 36

4.1.1 Deskripsi Pra Siklus 36

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I 39

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II 46

4.2 Pembahasan 55

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** 57

5.1 Kesimpulan 57

5.2 Saran 57

**DAFTAR PUSTAKA** 58

**DAFTAR TABEL**

2.1 Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam Peraturan Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. 14

3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Bahasa Anak Usia 31

4.1 Hasil Observasi Kemampuan Berbahasa Anak Pra Siklus 37

4.2 Hasil Observasi Kemampuan Berbahasa Anak Siklus I 44

4.3 Hasil Observasi Kemampuan Berbahasa Anak Siklus II 50

4.4 Rekapitulasi Kemampuan Bahasa Anak Pada Pra Siklus, Siklus I

dan Siklus II 53

4.5 Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada Pra Siklus, Siklus I

dan Siklus II 54

**DAFTAR GAMBAR**

3.1 Desain Penelitian Menurut Kemmis dan Mc. Tagart 24

4.1 Grafik Persentase Kemampuan Bahasa Anak Pra Siklus 38

4.2 Grafik Persentase Kemampuan Bahasa Anak Siklus I 44

4.3 Grafik Persentase Kemampuan Bahasa Anak Siklus II 50

4.4 Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada Pra Siklus, Siklus I

dan Siklus II 54

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) 60

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 61

3. Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak Pra Siklus 67

4. Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak Siklus I 68

5. Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak Siklus II 69

6. Dokumentasi Penelitian 70

**BAB I**

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Usia awal kehidupan anak yang sangat menentukan dalam perkembangan kecerdasannya adalah pada usia 0-6 tahun atau sering disebut dengan masa *golden age* (Slamet Suyanto, 2005:6). Pada masa ini anak akan berkembang sangat kritis dan cepat menyerap apapun yang anak dapat dari lingkungannya. Pengalaman yang didapat oleh anak akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan hidup yang akan datang, maka dibangunlah kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini yang dimulai pada usia 0-6 tahun dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka menerima pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak untuk munculkan potensi secara optimal. Aspek perkembangan tersebut meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek bahasa, dan aspek fisik motorik. Salah satu aspek perkembangan yang ingin dicapai oleh anak usia dini adalah aspek kemampuan berbicara.

Kemampuan ini diperlukan sebagai dasar bagi anak untuk berinteraksi dengan orang lain, baik dengan teman seusianya maupun dengan orang lebih dewasa dari segi umurnya.

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun yang sangat membutuhkan rangsangan dari lingkungannya dan anak yang proses pertumbuhan dan perkembangannya bersifat unik. Perkembangan anak usia dini yaitu: perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama moral dan seni.

Anak usia dini harus selalu dibiasakan untuk selalu diberikan rangsangan pendidikan dalam meningkatkan aspek-aspek perkembangnnya,termasuk perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat bantu berpikir, mengekspresikan diridan berkomunikasi. Kemampuan bahasa diawali dari kemampuan mendengar, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan bahasa anak akan mencoba untuk mengkomunikasikan gagasan, pikiran, dan perasaan.

Perkembangan dalam kemampuan bahasa anak dapat dikembangkan dengan media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan anak. Media pembelajaran dapat merangsang minat siswa untuk belajar serta membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual adalah suatu sarana pembelajaran melalui pandangan dan pendengaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pada kenyataannya kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School masih kurang, terutama dalam kemampuan berbahasa lisan. Adapun penyebab yang timbul dikarenakan kurang tepatnya guru dalam menggunakan teknik mengajar yang menarik, serta guru juga jarang menggunakan media pembelajaran sehingga perkembangan bahasa anak usia dini tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu guru kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kemampuan berbahasa anak usia dini. Adapun media pembelajaran yang digunakan juga belum maksimal meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Karena penggunaan media pembelajaran audio visual ini dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan pada anak, serta dapat membantu meningkatkan motivasi anak dalam belajar, pembelajaran lebih bervariasi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual anak akan termotivasi untuk mengembangkan kemampuan bahasanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih lanjut kepada anak usia 5-6 tahun pada semester 2 dengan judul “**Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemamampuan Bahasa Anak Usia Dini Di Ra Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022**.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Menurut Sugiyono (2017:54) “Identifikasi masalah merupakan pertajaman berbagai unsur atau faktor yang terkait terhadap topik atau masalah yang akan di teliti”. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat di identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan berbahasa lisan anak.
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan bahasa anak.
3. Media yang digunakan belum maksimal untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

## 1.3 Batasan Masalah

Menurut Sugiyono (2017:316) “Batasan masalah bisa mengambil dari sebagian yang telah diidentifikasi atau membatasi dari luasnya tempat penelitian”. Agar penelitian ini lebih efektif dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan yang kaji dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan bahasa anak dibatasi pada kelompok B dalam lingkup berbahasa lisan (menyimak dan berbicara).
2. Media audio visual yang dipakai dibatasi pada video pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Dinda Hafidzah Islamic school.

## 1.4 Rumusan Masalah

Menurut Arikunto (2017:70) “Rumusan Masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan latar belakang masalah dan diidentifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran audio visual di RA Dinda Hafidzah Islamic School TahunAjaran 2021/2022?”.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana Kemampuan bahasa anak usia dini kelompok B sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Kabupaten Deli Serdang”.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman psikologis terhadap guru-guru dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam upaya pengembangan kemampuan bahasa anak.

**1.6.2 Manfaat Praktis**

* 1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang pembelajaran yang mampu menambah kemampuan berbahasa anak dan menjadi referensi guru dalam melakukan kegiatan melatih bahasa anak.
  2. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, anak mampu mengembangkan pembendaharaan kosa kata, dan dapat mengungkapkan ide, serta mengembangkan kecerdasan bahasa.
  3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini semoga dapat diaplikasikan dan dikembangkan oleh sekolah
  4. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman penelitian selanjutnya, serta memberi makna kerja sama antara guru dan siswadalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui media pembelajaran audio visual yang ada.

## 1.7 Anggapan Dasar

Menurut Arikuto (2010:104) “Anggapan Dasar merupakan dasar pemikiran yang memungkinkan penelitian mengadakan penelitian tentang permasalahan”. Adanya anggapan dasar yang disampaikan ini diharapkan tidak menyimpang dari judul penelitian yakni dengan diketahuinya adanya penggunaan Media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

**BAB II**

# TINJAUAN PUSTAKA

**2.1 Anak Usia Dini**

**2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah seorang anak yang usianya belum memasuki suatu lembaga Pendidikan Formal Seperti Sekolah Dasar (SD) Dan Biasanya Mereka Tetap tinggal Di Rumah Atau Mengikuti Kegiatan Dalam Bentuk Berbagai Lembaga Pendidikan pra-Sekolah, Seperti Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Atau Taman Penitipan anak. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun. Sedangkan pada hakekatnya anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, Kognitif, Sosial emosional, Kreativitas, Bahasa Dan Komunikasi Yang Khusus Yang Sesuai Dengan Tahapan Yang sedang dilalui Anak Tersebut.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukkan karakter dan kepibadian anak.Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berumur 0-6 tahun sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun mental. Yang sangat pesat dan bersifat unik.

**2.1.2 Karakteristik Anak Usia Dini**

Setiap anak adalah individu yang unik, karena masing-masing anak memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sama lainnya, adapun menurut Khadijah (2016:8) sebagai berikut:

1. Anak bersifatunik

Anak bersifat unik yaitu anak berbeda satu sama lain, anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing.

1. Anak mengekspresikan perilakunya relatif spontan

Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada didalam perasaan dan pikirannya.

1. Anak masih mudah frustasi

Anak masih mudah frustasi yaitu umumnya anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan.

1. Anak memiliki daya perhatian yang pendek

Anak memiliki daya perhatian yang pendek yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek kecuali terhadap hal-hal yang menarik.

1. Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial

Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalamanyaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya, ia senang mencari berbagai hal.

1. Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman

Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman yaitu seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman sosial, anak usia dini semakin berminat terhadap orang lain, ia mulai menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya.

1. Anak bersifat aktif dan enerjik

Anak bersifat aktif dan energik yaitu anak lazimnya senang melakukan berbagai aktivitas, selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tak pernah lelah, tak pernah bosan dan tak pernah berhenti beraktivitas.

1. Anak itu egosentris

Anak bersifat egosentris yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri.

* Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan hantusias terhadap banyak hal. Anak dengan rasa ingin tahu yang kuat ini, anak usia TK banyak cenderung memperhatikan, membicarakan, mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.

1. Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang

Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang yaitu terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat.

1. Anak umumnya kaya fantasi

Anak senang dan kaya fantasi yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif, dengan karakteristik ini anak bukan hanya senag berkhayal tetapi anak juga senang bercerita kepada oranglain.

Karakteristik yang dimiliki anak usia dini menurut Susanto (2017:7) dengan rentang usia 4-6 tahun antara lain :

1. Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar
2. Perkembangan bahasa juga akan semakin baik, anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikiranya dalam batas batas tertentu.
3. perkembangan kognitif sangat pesat, ditunjukan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar hal ini terlihat dari seringnya anak menanyakan hal sesuatu yang dilihat.
4. Bentukpermainanmasihbersifatindividu,bukanpermainan sosial walaupun aktivitas bermain dilakukansecara bersama.

**2.1.3 Prinsip-Prinsip Pekembangan Anak Usia Dini**

Prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini berbeda dengan prinsip-prinsip perkemabangan fase kanak-kanak akhir dan seterusnya. Adapun prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini menurut Bredekam dan Coople adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan aspek fisik, sosial, emosional, kognitif anak saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.
2. Perkembangan fisik/motorik, emosi, sosial, bahasa, dan kognitif anak terjadi dalam suatu urutan tertentu yang relative dapat diramalkan.
3. Anak adalah pembelajar aktif, yang berusaha membangun pemahamannya tentang lingkungan sekitar dari pengalaman fisik, sosial dan pengetahuan yang diperolehnya.
4. Perkembangan dan belajar merupakan interaksi kematangan biologis dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
5. Bermain merupakan sarana penting bagi perkembangan sosial, emosional dan kognitif anak serta menggambarkan perkembangan anak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini adalah perkembangana spekfisik, sosial emosional, dan kognitif saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain serta anak adalah pembelajar yang aktif.

**2.1.4 Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini**

Pada masa anak usia dini anak mengalami keemasan yang merupakan masa anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Mursid (2016:4) Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon sstimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Pendidikan usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk berkembangnya dasar-dasar pengetahuan,sikap dan keterampilan anak.

PAUD adalah investasi besar bagi keluarga dan juga bangsa. Sebab anak-anak adalah merupakan generasi penerus keluarga dan bangsa. Dengan kehadiran pendidikan anak usia dini maka diharapkan dapat mengembangkan selutuh potensi anak. Anak dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia, belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentangdunia, juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat.

### **2.1.5 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Tujuan pendidikan anak usia dini yaitu: a) agar anak percaya akan adanya Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesamanya, b) agar anak mampu mengelola keterampilan tubuhnya, c)anak mampu menggunakan bahasa dan dapat berkomunikasi secara efektif, d) Anak mampu berfikir logis, kritis dan menemukan hubungan sebab akibat, e) Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungansosial serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif, f) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, serta menghargai karya kreatif.

**2.2 Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini**

**2.2.1 Pengertian Kemampuan Berbahasa**

Kemampuan merupakan yang ada didalam diri manusia sejak lahir. Kemampuan menurut Mohammad Zain adalah potensi yang berupa kesanggupan, kecapakapan, kekuatan kitaberusaha dengan diri sendiri. Sedangkan menurut M. Sinanga mendefinisikan kemampuan lebih pada kefektifan orang tersebut dalam melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan efisien.

Bahasa merupakan salah satu alat untuk menyampaikan informasi, ide, maksud, gagasan yang dapat bersifat verbal maupun dalam bentuk tulisan. Bahasa adalah alat verbal untuk komunikasi, Chaer menegaskan bahwa bahasa sebagai suatu lambang bunyi yang bersifat arbiter yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2003:30).

Departemen Pendidikan Nasional Jakarta (2000:81), bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya.

Menurut Asrul (2016:142) Pengertian bahasa dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah sistem bunyiyang arbiriter, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Secara sederhana bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati atau bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pikiran, gagasam, konsep atau perasaan.

**2.2.2 Fungsi Bahasa**

Susanto (2011:81) Fungsi bahasa bagi anak usia diniuntuk mengembangkan kemampuan dasar seorang anak. Depdiknas menjelaskan bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini antara lain :

1. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya.
2. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
3. Sebagaialatuntukmengembangkanekspresidirianak.
4. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain.

Sedangkan menurut Nurbiana (2009:81), bahwa fungsi bahasa bagi anak ialah sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Fungsi bahasa pada dasarnya sebagai alat untuk berkomunikasi, fungsi bahasa bagi anak-anak sebagai berikut , Suhartono (2005:7) :

1. Sebagai alat komunikasi dengan lingkungan sekitar dan terdekat.
2. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan dasar anak usia dini.
3. Sebagai alat mengembangkan ekspresi diri.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bahasa ada empat macam yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Fungsi bahasabagi anak usia dini adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, dan sebagai alat untuk mengekspresikan diri.

**2.2.3 Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini**

Mengacu pada Peraturan Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini tentang standar tingkat pencapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia. Adapun tingkat pencapaian tersebut menjelaskan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan. Berikut ini adalah tabel tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

**Tabel 2.1**

**Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam Peraturan Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.**

|  |  |
| --- | --- |
| **Lingkup Perkembangan** | **Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak** |
| **Usia 5-6 Tahun** |
| Bahasa   1. Memahami Bahasa | 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan |
| 1. Mengungkapkan Bahasa | 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata,serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada oranglain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam bukucerita |
| C. Keasksaraan | 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yangsama 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskannamasendiri 7. Memahami arti kata dalam cerita. |

Berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun “menjawab pertanyaan yang lebih kompleks” peneliti akan menjadikan salah satu acuan kisi-kisi instrumen pada penelitian ini. Anak merupakan suatu individu yang unik dan setiap anak memiliki karakteristik berbeda-beda.

**2.2.4 Keterampilan Berbahasa**

Bahasa anak berkembang melalui aktivitas menyimak, beribicara, membaca dan menulis. Keempat aktivitas ini saling berurutan dan melengkapi. Anak tidak mungkin bisa berbicara dengan baik apabila tidak pernah menjadi pendengar yang baik. Demikian pula, anak tidak bisa menjadi penulis yang baik bila ia tidak pernah membaca, Kurniawan (2013:40).

Kemampuan bahasa dipelajari dan diperoleh anak usia dini secara alamiah untukberadaptasi dengan lingkungannya. Sebagai alat sosialisasi, bahasa merupakan suatucara merespons orang lain. Nurbiana (2009:19) menyebutkan keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Kemampuan berbahasa berbeda dengan kemampuan berbicara. Bahasa merupakan suatu sistem tata bahasa yang relatif rumit dan bersifat semantik, sedangkan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Adapun kemampuan berbahasa lisan meliputi keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

**2.2.5 Tahapan Perkembangan Bahasa Anak**

Secara umum, perkembangan keterampilan berbahasa pada individu menurut Asroni (2007:142) dapat dibagi kedalam empat komponen, yaitu:

1. Fonologi

Fonologi berkenaan dengan bagaimana individu memahami dan menghasilkan bunyi pembicaraan bahasa.

1. Semantik

Semantik merujuk kepada makna kata atau cara yang mendasari konsep-konsep yang diekspresikan dalam kata-kata atau kombinasi kata.

1. Tata bahasa

Tata bahasa merujuk kepada penguasaan kosa kata yang kemudian dan memodifikasinya kedalam cara-cara yang bermakna.

1. Pragmatik

Pragmatik merujuk kepada sisi komunikatif dari bahasa .Ini berkenaan dengan bagaimana menggunakan bahasa dengan baik ketika berkomunikasi dengan orang lain.

**2.2.6 Prinsip Pengembangan Bahasa**

Susanto (2011:79) beberapa prinsip pengembangan bahasa adalah:

1. Sesuaikan dengan tema kegiatan dan lingkungan terdekat,
2. Pembelajaran harus berorientasi pada kemampuan yang hendak dicapai sesuai potensi anak,
3. Tumbuhkan kebebasan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dikaitkan dengan spontanitas,
4. Diberikan alternatif pikiran dalam mengungkapkan isi hatimya,
5. Komunikasi guru dan anak akrab dan menyenangkan,
6. Guru menguasai pengembangan bahasa
7. Guru harus bersikap normatif, model, contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar,
8. Bahan pembelajaran membantu pengembangan kemampuan dasar anak,
9. Tidak menggunakan huruf satu-satu secara formal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pengembangan bahasa yang dilakukan oleh guru harus mendukung upaya pengembangan yang secara tidak sadar juga dilakukan oleh anak serta guru seharusnya menjadi model dengan cara menggunakan bahasa secara baik dan benar.

## 2.3 Media Audio Visual

### **2.3.1** **Pengertian Media Audio Visual**

Media audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan sekaligus juga melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Jadi media ini mengandalkan kemampuan penglihatan dan pendengaran dari para penggunanya, Nurbiana (2009:31). Media ini termasuk media yang cukup banyak memberikan pengalaman belajar kepada siswa, karena mampu mengaktifkan keduaindera anakyaitu penglihatan dan pendengarannya secara lebih maksimal ketika belajar.

Hasnida (2015:68) Media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Dengan menggunakan media audio visual, maka penyajian isi tema pembelajaran kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

### **2.3.2** **Karakteristik Media Audio Visual**

Pembelajaran menggunakan teknologi audio visual adalah satu cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Arsyad (2013:31) mengemukakan bahwa media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut:a) mereka biasanya bersifat linear, b) mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis, c) mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya, d) mereka merupakan gambaran fisik dari gagasan real atau abstrak, e) mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif, f) umumnya mereka berorientasi pada guru dengan tingkat interaktif murid yang rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik media pembelajaran yaitu, besifat linear, menyajikan visual dinamis, dikembangkan menurut prinsip psikologis behavioris medan kognitif serta berorientasi pada guru.

### **2.3.3** **Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual**

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio visual. Menurut Arsyad (2013:49) mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut:

Kelebihan media audio visual yaitu:

1. Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa,
2. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang,
3. Menanamkan nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa,
4. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya jika dilihat secara langsung,
5. Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar ataupun kelompok kecil,
6. Film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit

Kelemahan media audio visual yaitu:

1. Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak,
2. Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut,
3. Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan audio visual yang berupa film dan video bukan merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran.

### **2.4 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan berbagai pengertian dan teori diatas dapat kita ketahui bahwa kemampuan bahasa dapat dikuasai oleh anak apabila anak menguasai empat keterampilan bahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, serta menulis. Keterampilan tersebut dapat kita kembangkan dengan berbagai media pembelajaran, namun pada penelitian ini peneliti meneliti perkembangan bahasa lisan anak menggunakan media pembelajaran audio visual, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun, dimana pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan bahasa yang pesat, anak terampil dalam mendengarkan, berbicara,membaca serta menulis.

Lingkungan sosial yang baik serta peran orang dewasa yang aktif juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, maka dari itu guru atau dewasa di sekitarnya harus bisa memberikan layanan yang baik terhadap perkembangan bahasa anak, memberi pengetahuan tentang bahasa sesuai dengan kebutuhan anak dengan media yang menyenangkan bagi anak usia dini. Maka dari itu sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak, peneliti akan melakukan penelitian yang mana akan dilaksanakan pada kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School, dengan media pembelajaran audio visual, dengan media tersebut di harapkan proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan bagi anak. Sehingga dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan baik.

### **2.5 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dapat diduga bahwapenggunaanmedia pembelajaran audio visual dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini pada kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022.

**BAB III**

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Wina Sanjaya (2009:26) mengemukakan penelitian tindakan kelas merupaka proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut melalui berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru dalam pengelolaan kelas.

Menurut Bahri (2012:8) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengamati kejadian-kejadian di dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam prosesnya dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindak Kelas merupakan suatu kegiatan dengan mengamati dan mencermati proses pembelajaran di dalam adanya tindakan yang diberikan oleh guru pada peserta didik dengan menggunakan kegiatan terencana di dalam kelas melalui tindakan-tindakan tertentu guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas.

**3.2 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2010:91). Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan Langkah-langkah pada penelitian Tindakan kelas menurut Kurt Lewin (Arikunto, 2010:92) yang meliputi :a) perencanaan atau *planning*; b) Tindakan atau *acting*; c)pengamatan atau *observing*; dan d)refleksi atau *reflecting*. Adapun desain untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

**SIKLUS 2**

?

Refleksi

Siklus 2

Pengamatan

Pelaksanaan tindakan dan observasi Siklus 2

Perencanaan perbaikan

**SIKLUS 1**

Refleksi

siklus 1

Tindakan dan observasi pembelajaran siklus 1

Menyusun Rencana

Identifikasi masalah

**KESIMPULAN**

**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian Menurut Kemmis dan Mc. Tagart**

Dari model penelitian Kemmis dan Mc. Tanggart diatas, maka peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan dua siklus penelitian. Berikut merupakan penjabaran dari siklus-siklus tersebut. Langkah-langkah dalam penelitian ini sama dalam setiap siklusnya, penelitian dikatakan selesai jika sudah mencapai indicator keberhasilan. Setiap siklus dalam penelitian ini terdapat empat langkah yang dilakukan secara sistematis dengan perencanaan yang telah ditentukan, diantaranya:

1. Perencanaan tindakan, Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal.
2. Pelaksanaan tindakan, pada tahap ini, guru melaksanakan desain model pemberian tugas mandiri yang telah direncanakan.
3. Observasi, observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung ini sebagai upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi, pada tahap ini peneliti menganalisis data-data yang telah terkumpul. Dengan melihat hasil dari pengamatan, selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

## 3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

### **3.3.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022

### **3.3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Dinda Hafidzah Islamic School yang beralamat di Marindal Jl. Sari Teratai V.

## 3.4 Subyek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak pada kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

Objek penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui media pembelajaran audio visual di RA Hafidzah Islamic School kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022.

## 3.5 Skenario Tindakan

Setelah peneliti melakukan observasi pada anak-anak di RA Dinda Hafidzah Islamic School, dan ditinjau dari kemampuan berbicara di sekolah tersebut, dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan 2 siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan *(Planning),* (2) Pelaksanaan *(acting),* (3) Pengamatan/observasi *(observing),* dan (4) refleksi *(reflecting)*

**Pra Siklus**

Pra siklus merupakan tahap orientasi yaitu sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kegiatan pra siklus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Hasil yang diperoleh dari lapangan dianalisis, diinterferensi dan dijelaskan untuk persiapan melakukan tindakan pada siklus I.

Langkah-langkah pra siklus :

1. Permintaan izin kepada kepala sekolah RA Dinda Hafidzah Islamic school kab. Deli Serdang.
2. Observasi yaitu tindakan pengamatan untuk mendapatkan gambaran awal tentang penggunaan media audio visual pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa.
3. Mengindentifikasi permasalaha dan pelaksanaan dalam kemampuan bahasa.
4. Menyuusun rencana penelitian dan teknik yang akan digunakan dalam penelitian.

**SIKLUS I**

* 1. **Tahap Perencanaan.**

Perencanaan dimulai dengan menyiapkan hal-hal yang terkait dengan persiapan pelaksanaan penelitian adalah :

1. Menyiapkan RKH (Rencana Kegiatan Harian) sesuai tema pembelajaran.
2. Dalam tahap perencanaan peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi kemampuan bahasa.

**2. Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti sebagai observer Ketika guru mempraktekkan pembelajaran kemampuan berbahasa. Namun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru melakukan diskusi tentang langkah-langkah pembelajaran mengenal angka melalui media audio visual yang akan dilaksanakan sesuai dengan tema RKH yang telah di buatsebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II yaitu 2 kali pertemuan. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audio visual dalam penelitian ini ,yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

Tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah menonton film kartun animasi/ tayangan slide animasi yang berkenaan dengan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Adapun tahapan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Guru mengajak anak duduk rapi.
2. Peneliti memberikan persepsi tentang media audio visual dengan menonton film kartun.
3. Peneliti menanyangkan film kartun tersebut.
4. Memulai kegiatan pembelajaran dengan pengenalan kosa kata yang ada di tayangan tersebut.
5. Peneliti mengadakan tanya jawab kepada anak tentang apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat.
6. Menceritakan kembali tentang apa yang anak ketahui setelah menonton film kartun.
7. Guru memberi penilaian terhadap kemampuan bahasa anak pada saat anak menceritakan ulang film kartun tersebut.

**3. Pengamatan**

Pada tahap pengamatan, guru sejawat melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan pada tahapan perencanaan.

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian initerdiri daridari:

1. Lembar observasi guru untuk memantau dan memastikan pembelajaran yang dilakukan.
2. Lembar observasi anak untuk memantau dan memastikan bahwa anak ikut aktif terlibat dalam proses tanya jawab tentang apa yang mereka lihat dengan media audio visual.

**4. Refleksi**

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kegaitan pembelajaran yang harus dipertahankan dan kegiatan pembelajaran yang harus diperbaiki. Kegaiatan refleksi ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru sejawat untuk menemukan dan memperbaiki pembelajaran serta untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan rencana siklus selanjutnya.

**SIKLUS II**

**1. Tahap Perencanaan**

Dalam perencanaan ini, peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

1. Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran.
2. Peneliti membuat rencana pelaksanaan kegiatan.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
4. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran.
5. Mempersiapkan lembar observasi dan evaluasi yang akan digunakan selama pembelajaran setiap akhir siklus.

**2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah menonton film kartun animasi/ tayangan slide animasi yang berkenaan dengan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Adapun tahapan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Guru mengajak anak duduk rapi.
2. Peneliti memberikan persepsi tentang media audio visual dengan menonton film kartun.
3. Peneliti menanyangkan film kartun tersebut
4. Memulai kegiatan pembelajaran dengan pengenalan kosa kata yang ada di tayangan tersebut.
5. Peneliti mengadakan tanya jawab kepada anak tentang apa yang mereka dengar dan apa yang mereka lihat.
6. Menceritakan kembali tentang apa yang anak ketahui setelah menonton film kartun.
7. Guru memberi penilaian terhadap kemampuan bahasa anak pada saat anak menceritakan ulang film kartun tersebut

**3. Pengamatan**

Pada tahap pengamatan, guru sejawat melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan pada tahapan perencanaan. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian initerdiri daridari:

1. Lembar observasi guru untuk memantau dan memastikan pembelajaran yang dilakukan.
2. Lembar observasi anak untuk memantau dan memastikan bahwa anak ikut aktif terlibat dalam proses tanya jawab tentang apa yang mereka lihat dengan media audio visual.

**4. Refleksi**

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti melakukan evaluasi diri untuk mengetahui kegaitan pembelajaran yang harus dipertahankan dan kegiatan pembelajaran yang harus diperbaiki.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan data tentang proses dan hasil yang dicapai, dipergunakan teknik pengumpulan data yaitu:

**1. Observasi**

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati secara langsunganak didik tentang pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan bahasa anak usia5-6 tahun.

**2. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran dalam beberapa siklus. Foto-foto tersebut merupakan gambaran suasana yang sedang terjadi dikelas pada waktu proses pembelajaran.

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Perkembangan** | **Indikator**  **Perkembangan** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** |
| 1 | Mendengar, menirukan kata dan kalimat sederhana | Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang | Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali carita sederhana tema Binatang dengan bimbingan dan dicontoh kan guru | Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana tema Binatang dengan bimbingan guru | Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali carita sederhana tema Binatang dengan diingatkan guru | Anak mampu mendengarkan dan menceritakan kembali carita sederhana tema Binatang tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan  guru |
| Mampu menirukan 4-5 urutan kata | Anak menirukan 4-5 urutan kata mampu dengan bimbingan dan dicontohkan guru | Anak mampu menirukan 4-5 urutan kata dengan bimbingan guru | Anak mampu menirukan 4-5 urutan kata dengan diingatkan guru | Anak mampu menirukan 4-5 urutan kata tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan  guru |
| Mampu melakukan 3 perintah secara berurutan | Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan dengan bimbingan dan dicontohkan guru | Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan dengan bimbingan guru | Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan dengan diingatkan guru | Anak mampu melakukan 3 perintah secara berurutan tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru |
| 2. | Berkomunikasi lisan | Mampu menyebutkan nama diri, jenis  Kelamin Dan umurnya | Anak mampu menyebutkan nama  diri, jenis Kelamin dan umurnya dengan bimbingandan dicontohkan guru | Anak mampu menyebutkan nama  diri, jenis Kelamin dan umurnya dengan bimbingan guru | Anak mampu menyebutkan nama  diri, jenis Kelamin dan umurnya dengan diingatkan guru | Anak mampu menyebutkan nama  diri, jenis Kelamin dan umurnya tanpa dibimbing,dicontohkan dan diingatkan  guru |
|  |  | Mampu berbicara secara lancer menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata | Anak mampu berbicara secara lancer menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata dengan bimbingandan dicontohkan guru | Anak mampu berbicara secara lancer menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata dengan bimbingan guru | Anak mampu berbicara secara lancer menggunakan kalimat kompleks terdiri dari 4-5 kata dengan diingatkan guru | Anak mampu berbicara secara lancer menggunakankalimat kompleks terdiri dari 4-5 katatan pada bimbing,dicontohkan dan diingatkan guru |
|  |  | Mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat | Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat dengan bimbingandan dicontohkan guru | Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat dengan bimbingan guru | Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat dengan diingatkan guru | Anak mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan guru |
| 3 | Mengucapkan kata | Mampu menjawabpertanyaanmenggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana | Anak mampu menjawabpertanyaanmenggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana  dengan Bimbingan dan dicontohkan guru | Anak mampu menjawabpertanyaanmenggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana  Dengan Bimbingan guru | Anak mampu menjawabpertanyaanmenggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana  dengan diingatkan guru | Anak mampu menjawab pertanyaan menggunakan kata apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana  tanpa dibimbing, dicontohkan dan diingatkan  guru |
|  |  | Mampu menirukansuara atau kata sesuai dengan video yang dilihat | Anak mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan bimbingandan dicontohkan guru | Anak mampu menirukansuara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan bimbingan guru | Anak mampu menirukansuara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan diingatkan guru | Anak mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat tanpa dibimbing, dicontohkan dan  Diingatkan guru |

Berdasarkan kriteria penilaian diatas diperoleh:

* Skor tertinggi setiap indikator adalah 4
* Skor terendah setiap indikator adalah 1

## 3.7 Teknik Analisis Data

Madya (2011:75) menyatakan bahwa analisa data diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan. Dengan melakukan refleksi, peneliti akan memiliki wawasan otentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya. Dalam menganalisis data hendaknya dilakukan dengan mengacu pada pendapat atau persepsi orang lain (usaha triangulasi) serta menggunakan teknik analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman (Madya, 2011:76).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskripsi kuantitatif, Perhitungan dalam analisis data menghasilkan persentase pencapaian yang selanjtnya diinterprestasikan dengan kalimat. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi pada proses pembelajaran mengenal angka di Kelompok B PAUD RA Dinda Hafizah.

Hasil yang diperoleh dari observasi pembelajaran akan dianalisis, sebagai bahan untuk menentukan tindakan berikutnya. Disamping itu seluruh data yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang dilakukan menggunakan rumus Anas Sudijono (2008:48) yaitu sebagai berikut:

F

P = x 100%

N

Keterangan :

P = Persentase

F = Skor keseluruhan yang diperoleh anak

n = Skor maksimal x jumlah anak

Sesuai karakteristik penelitian tindakan kelas ini menggunakan indikator keberhasilan sebagai dasar bahwa penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak berhasil. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 43). Namun dengan pengubahan disesuaikan dengan kriteria yang diterapkan di RA dengan pedoman sebagai berikut :

1. Berkembang sangat baik (BSB) 76% sampai 100%
2. Berkembang sesuai harapan (BSH) 51% sampai 75%
3. Mulai berkembang 26% sampai 50%
4. Belum berkembang 0% sampai 25%
   1. **Kriteria Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan tindakan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Penelitian ini akan dikatakan berhasil apabila kemampuan mengenal angka pada anak di kelas kelompok B PAUD RA Dinda Hafizah telah mengalami peningkatan sebesar80% atau dengan kriteria baik. Keberhasilan tindakan dapat diketahui dengan membandingkan hasil kegiatan dari setiap siklus yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

* 1. **Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School Kab. Deli Serdang yang terdiri dari satu kelas. RA Dinda Hafidzah Islamic School Kab. Deli Serdang memiliki visi mewujudkan manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya diri sendiri, cinta tanah air, dan berguna bagi masyarakat yang adil dan makmur. Sementara misinya adalah menyiapkan anak didik masuk ke jenjang SD dengan bekal mandiri, disiplin, berkemampuan luas dan memberikan bekal dasar bagi anak untuk mendirikan sholat lima waktu. Sarana prasarana yang dimiliki di RA Dinda Hafidzah Islamic School berupa alat permainan *outdoor* maupun *indoor*.

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemamampuan bahasa anak usia dini dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II pada Kelompok B dengan jumlah 14 anak, yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

**4.1.1 Deskripsi Pra Siklus**

Peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap kemampuan bahasa anak sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yang diadakan di RA Dinda Hafidzah Islamic School, peneliti mengobservasi dan meminta data awal perkembangan bahasa anak. Kondisi awal ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui tindakan apa yang tepat untuk meningkatkan perkembangan kemampuan berbahasa. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui penggunaan media pembelajaran audio visual.

Hasil observasi pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak masih rendah. Adapun penyebab yang timbul dikarenakan kurang tepatnya guru dalam menggunakan teknik mengajar yang menarik, serta guru juga jarang menggunakan media pembelajaran sehingga perkembangan bahasa anak tidak sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu guru kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung kemampuan berbahasa anak.

Hasil observasi kemampuan berbahasa anak pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**

**Hasil Observasi Kemampuan Berbahasa Anak** **Pra Siklus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Persentase** | **Rata-rata persentase** | **Kriteria** |
| Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana | 38,5% | 37,7% | Mulai Berkembang |
| Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat | 41% |
| Mampu menjawab pertanyaan sederhana | 35,7% |
| Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal | 35,7% |

Dari hasil observasi kemampuan bahasa anak pra siklus di atas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.1.**

**Grafik Persentase Kemampuan Bahasa Anak Pra Siklus**

Berdasarkan data kemampuan bahasa anak pada pra siklus di atas, maka dapat disimpulkan yaitu indikator mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana memperoleh nilai dengan persentase 38,5%, indikator mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat memperoleh nilai dengan persentase 41%, indikator mampu menjawab pertanyaan sederhana dengan persentase 35,7% dan indikator mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal memperoleh nilai dengan persentase 35,7%. Dengan rata-rata persentase kemampuan bahasa anak pada pra siklus sebesar 37,5% yang termasuk dalam kriteria mulai berkembang.

Kondisi ini sangat memprihatikan. Jika anak-anak dibiarkan begitu saja, maka hal ini akan sangat mempengaruhi perkembangan aspek lainya untuk selanjutnya. Salah satu bentuk tindakan yang bisa diberikan oleh guru/peneliti yaitu dengan menggunakan media audio visual sebagai upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School. Pengunaan metode tersebut dimaksudkan agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik.

**4.1.2 Deskripsi Siklus I**

* + 1. **Perencanaan Siklus I**

Setelah mengetahui perkembangan bahasa anak pada pra tindakan maka disusunrencana tindakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak menjadi lebih baikdari sebelumnya, kemudian pada siklus satu ini digunakan media pembelajaran audiovisual. Adapun langkah-langkah yang dilakukandalam perencanaan tindakan adalah:

1. Peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan dengan tema alam semesta.
2. Peneliti mempersiapkan CD. Sebelum dimulai guru mempersiapkan kaset yang akan di tayangkan pada anak-anak, sesuai dengan tema yang akan di sampaikan pada saat itu
3. Peneliti memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan film yang ditontonkan kepada anak lalu anak meresponnya dengan menjawab pertanyaan yang diberi peneliti.
4. Mempersiapkan lembar observasi peningkatan kemampuan bahasaanak.
   * 1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah menonton film kartun animasi/tayangan slide animasi yang berkenaan dengan bahasa anak usia 5-6 tahun. Pelaksanaan penelitian berkolaborasi dengan pendidik. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama Siklus I

Pada pertemuan pertama guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan anak-anak terlihat antusias dan ingin segera mengikuti kegiatan tersebut, anak ingin segera melihat isi cerita yang ada dalam CD. Pada siklus 1 peneliti menyiapkan media berupa CD yang berisi tentang alam semesta, di kemas dalam bentuk tayangan kartun sehingga anak-anak sangat menyukainya, anak-anak merespon dengan baik isi cerita, walaupun pada siklus 1 dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual di hari pertama guru mengalami sedikit kesulitan yaitu ketika VCD yang di putarkan mengalami sedikit ganguan, kaset sudah sering di gunakan jadi putus-putus, akan tetapi hal tersebut dapat teratasi karena peneliti mempunyai kaset atau CD lebih dari satu, pada saat guru menyampaikan tentang kegiatan yang akan dilakukan anak-anak terlihat antusias dan ingin segera mengikuti kegiatan tersebut, anak ingin segera melihat isi cerita yang ada dalam CD, anak-anak merespon dengan baik isi cerita, kemudian guru mengulas kembali cerita yang ada dalam CD dengan memberikan pertanyaan sederhana, seperti: ”sekarang sedang musim apa?”, ”bagaimana proses terjadinya hujan?”, pada kegiatan ini felita, caca, tian sakti, begitu antusias dalam menjawab pertanyaan guru, sedangkan hanum, aura, ayen rupanya belum merespon pertanyaan guru. lalu memberi kegiatan lainnya yaitu melipat bentuk payung, guru menyiapkan kertas lipat pada masing-masing anak, wah senangnya anak-anak, mereka terlihat komunikatif dan kreatif dalam mengerjakan kegiatan, anak-anak mengerjakan dengan rapi namun masih ada beberapa anak yang masih perlu bimbingan diantaranya afif, ayen, yoan, hanum, ari, kemudian anak-anak istirahat, makan bekal, bermain, selesai istirahat guru mengulas kembali kegiatan sehari, berdo‟a lalu pulang.

1. Pertemuan Kedua Siklus I

Dalam kegiatan pembelajaran mengunakan Audio visual pada pertemuan kedua, guru menayangkan kembali isi cerita mereka sebagian besar mengamati isi cerita yang di tayangkan oleh guru, anak-anak merasa senang karena bisa melihat cerita kembali, melihat sebab terjadinya gempa bumi, dalam kegiatan ini sakti tampak aktif berkomentar, ” bu guru kalau gempa bumi nanti akan ada tsunami ya bu, yang kaya di TV kan bu”, kegiatan selanjutnya guru memberi tugas yaitu mengelompokan benda dengan memberi warna pada gambar benda yang jumlahnya sedikit dan memberi warna biru pada gambar benda yang jumlahnya banyak pada buku paket kreatif, di pertemuan kedua ada beberapa anak yang belum bisa menyelesaikan kegiatan yaitu yoan, ayen, afif, kemudian istirahat, makan bekal, bermain, lalu masuk kelas kembali guru mengulas kegiatan sehari, berdo’a lalu pulang.

1. Pertemuan Ketiga Siklus I

Pada pertemuan ketiga guru berbagi pengalaman pada anak yaitu menceritakan kegiatan yang di lakukan sejak bangun tidur, anak-anak saling bercerita pengalamannya, kemudian guru memutarkan kembali cerita dengan media yang tersedia, anak-anak sangat senang suasana juga kondusif, meskipun anak-anak sering melihat tayangan TV maupun VCD di rumah, namun anak-anak tidak merasa bosan, justru anak-anak merasa senang karena bisa menonton bersama guru dan teman-teman, pada kesempatan ini guru menceritakan kembali manfaat matahari, kemudian anak-anak di beri tugas yaitu memberi warna pada gambar anak yang mau bangun pagi dan berolah raga kegiatan ini mengingatkan anak –anak tentang manfaat matahari pagi, anak-anak menyukainya, guru memberi pertanyaan sederhana ” yo siapa yang tadi pagi bangunnya pagi- pagi, Terus berolah raga?” semua anak menjawab ”saya bu guru...”, namun yoan, dan ayen cuma menunjuk jari saja selanjutnya istirahat, makan bekal lalu bermain, kemudian evaluasi kegiatan sehari, berdo’a lalu pulang

Dalam pertemuan terakhir siklus pertama, anak-anak memulai kegiatan awal mengenal kalimat thoyyibah, lalu menyanyi lagu pelangi, kemudian menonton VCD alam semesta, subhanallah ucap anak-anak melihat indahnya warna-warni pelangi, pada kegiatan ini anak-anak mampu mengikuti bercerita dan menjawab cerita yang ada, lalu berekspresi berbagai perasaan yang di lakukan anak-anak, ketika melihat indahnya alam, dan kejadian macam-macam gejala alam, ” ”ayo anak-anak apa yang harus kita ucapkan ketika melihat pelangi yang indah, bintang yang banyak sekali di langit?”, ” Subhanallah bu..” kata anak-anak, kemudian guru memberi tugas mewarnai gambar pelangi pada buku paket kreatif anak, kemudian istirahat, makan bekal, bermain, di lanjutkan evaluasi kegiatan sehari, lalu pulang

Pada pertemuan siklus awal pembelajaran menggunakan media audio visual dalam upaya mengembangkan kemampuan bahasa anak, guru sudah dapat meningkatkan kemampuan anak dengan baik, anak juga memahami isi cerita yang di tampilkan sehingga anak lebih komunikatif dengan guru dan teman, mereka juga sudah dapat menuangkan idenya dengan baik dengan cara mereka masing-masing, namun pada siklus awal masih di jumpai beberapa anak yang belum muncul peningkatannya, sehingga perlu di motivasi kembali untuk dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan bahasa.

* + 1. **Observasi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi siklus I, maka diperoleh gambaran tentang kemampuan bahasa anak usia dini menggunakan media audio visual dengan beberapa anak dapat mencapai indikator. Hasil observasi pada Siklus I menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak usia dini menggunakan media audio visual meningkat secara bertahap.

Hasil observasi kemampuan bahasa anak usia dini menggunakan media audio visual pada siklus I disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Persentase** | **Rata-rata persentase** | **Kriteria** |
| Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana | 64,2% | 65,6% | Berkembang Sesuai Harapan |
| Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat | 66% |
| Mampu menjawab pertanyaan sederhana | 64,3% |
| Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal | 67,9% |

Berdasarkan data hasil peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini menggunakan media audio visual pada siklus I disajikan dalam gambar berikut :

**Gambar 4.2.**

**Grafik Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Siklus I**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data hasil observasi kemampuan bahasa anak usia dini menggunakan media audio visual pada Siklus I menunjukkan pada mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan persentase 64,3%, indikator mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan persentase 66%, indikator mampu menjawab pertanyaan sederhana dengan persentase 64,3% dan indikator mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal dengan persentase 67,9%.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini menggunakan media audio visual pada Siklus I walaupun masih ada beberapa anak yang belum memenuhi kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan masih membutuhkan bimbingan dan motivasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Rata-rata persentase kemampuan bahasa anak usia dini pada siklus I adalah 65,6% yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan. Hasil persentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena belum mencapai pada target pencapaian yaitu 80%. Oleh karena itu peneliti masih perlu melakukan penelitian lagi pada Siklus II.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan pelaksanaan siklus I dari 14 anak terdapat 9 yang sudah mencapai kemampuan maksimal walaupun hanya beberapa anak saja, masih ada beberapa anak yang belum mendapat peningkatan dalam kemampuan berbahasanya. Tingkat pencapaian yang diperoleh anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa dengan media audio visual sebanyak 65,6% ini adalah perkembangan yang baik dari sebelum dilakukan tindakan walaupun sudah menunjukan perubahan yang meningkat namun masih dibutuhkan tindakan lagi pada siklus II supaya mencapai indikator keberhasilan.

Adapun perbaikan hambatan dari Siklus I yang harus dilakukan pada Siklus II Media kaset CD yang akan diperlihatkan, penguasaan dalam menggunakan media audio visual oleh guru karena hal itu sangat mempengaruhi dalam pembelajaran, pengelolaan kelas agar metode yang di gunakan tidak menjemukan anak sehingga pada siklus II akan menjadi lebih baik.

**4.1.3. Siklus II**

1. **Perencanaan Siklus II**

Tahapan perencanaan pada Siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan dengan tema Binatang.
2. Peneliti mempersiapkan CD/DVD yang berisi film kartun.
3. Guru menyuruh anak duduk rapi menyaksikan isi cerita yang di putar
4. Guru memotivasi anak, guru memberikan penyegaran suasana dengan “tepuk semangat
5. Guru mengulas kembali kegiatan, serta isi cerita yang telah di saksikan anak-anak.
6. Guru mengamati kegiatan anak didik.
7. Guru memberikan arahan pada kegiatan berikutnya
8. Guru harus lebih mengutamakan dan memperhatikan anak dalam melaksanakan kegiatan
9. Mempersiapkan lembar observasi peningkatan kemampuan bahasaanak.
10. **Pelaksanaan Perencanaan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan penelitian berkolaborasi dengan pendidik. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan pembelajaran. Saat pengambilan data, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat agar data yang diperoleh lebih akurat dan subjektif.

* 1. Pertemuan Pertama Siklus II

Pada pertemuan pertama guru mengamati perkembangan bahasa anak sesaat melihat isi VCD yang telah direncanakan, dimana penggunaan metode dan media yang ada memberi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak, sehingga anak-anak terlihat penuh semangat, Seperti halnya dengan feli yang dengan penuh semangat berkata, ”ibu, saya pernah lihat pelangi setelah ada hujan turun, ” begitu juga dengan Najwa , Ais, Hanum dan Aura, meskipun masih ada beberapa anak yang terlihat diam. Pada siklus kedua ini guru menekankan pada kebiasaan anak untuk bisa berkomunikasi, di mana anak tahu sebab akibat dari suatu kejadian, anak dapat menuangkan isi cerita yang ada. Pada pelaksanaan siklus II peneliti / guru sudah mulai terampil dalam menggunakan media yang tersedia, dan penyampaian materi ke anak didik pun sudah lebih bisa dipahami oleh anak didik meskipun masih ada satu atau dua orang yang belum bisa mengikuti kegiatan dengan hasil optimal. Berdasarkan pengamatan pada siklus II ini perkembangan bahasa sudah mulai meningkat. Sikap anak yang sudah mulai tampak lebih aktif berbagi cerita dengan teman, dari pada sebelumnya.

Guru mengingatkan kembali proses terjadinya hujan dengan memberi beberapa pertanyaan sederhana pada anak, anak-anak serentak menjawab bahwa hujan itu terjadi karena air laut yang terkena panas matahari kemudian menguap menjadi gumpalan awan lalu terdorong oleh angin menjadi mendung, kemudian terjadilah hujan, pada kesempatan kali ini anak-anak sudah tampak komunikatif, berbagai ucapan di lontarkan anak-anak, ” bu guru hujan itu ciptaan Allah ya”, ada juga yang berkata ” bu guru hujan itu dari air laut ya bu” ada juga yang menyampaikan pengalamannya ” bu guru kata ibu aku tidak boleh bermain air hujan, soalnya nanti sakit”, guru memperlihatkan kembali CD cerita tentang alam semesta, anak- anak begitu antusias mengikuti kegiatan tersebut, kemudian guru memberi tugas pada anak-anak untuk menggambar bentuk awan dengan pola garis lengkung, anak-anak mengerjakan dengan cekatan hanya sekitar empat anak yang belum mampu seperti: ayen, yoan, ica, hanum, maka guru memberi arahan dan bimbingan sampai anak tersebut bisa membuat gambar awan walaupun hasilnya belum sempurna, selesai mengerjakan anak-anak istirahat, makan bekal, bermain, lalu do’a pulang.

* 1. Pertemuan Kedua Siklus II

Pada pertemuan kedua siklus II, kegiatan awal di mulai dengan bercakap-cakap tentang benda-benda ciptaan Allah, kemudian di lanjutkan melihat tayangan VCD alam semesta, anak-anak masih antusias mengikutinya, dilanjutkan dengan kegiatan menghubungkan kata dengan benda , kata awan, bulan, bintang, gunung, pelangi di hubungkan dengan gambar awan, bulan, bintang, pelangi, anak-anak dapat mengerjakannya dengan rapi, namun ada enam anak yang perlu bimbingan khusus diantaranya: ari, najwa, a‟al, ais, ica, ayen selesai kegiatan anak-anak istirahat, makan bekal, bermain, kemudian guru mengevaluasi kegiatan sehari, berdo‟a lalu pulang.

* 1. Pertemuan Ketiga Siklus II

Pada pertemuan ketiga siklus II, guru mengawali kegiatan dengan mengenalkan kalimat thoyyibah, lalu mengenalkan konsep posisi seperti: depan-belakang, atas-bawah, kanan-kiri sambil bernyanyi, kemudian guru memutar kembali CD cerita tentang alam semesta, anak-anak melihatnya masih tetap semangat, kemudian guru memberi tugas pada anak-anak yaitu menggambar bebas suasana siang dan malam dimana suasana malam di beri gambar bulan dan bintang dan suasana siang di beri gambar matahari dan awan, anak-anak sudah dapat mengerjakannya dengan baik , ada empat anak yang masih butuh bimbingan dan arahan, yaitu najwa, a’al, ari dan hanum, ” bu guru aku ngga bisa gambar bintang”, kata hanum, begitu juga dengan najwa dan a‟al yang masih kurang percaya diri dalam menggambar, setelah selesai kegiatan anak-anak istirahat, makan bekal, bermain, di lanjutkan dengan evaluasi kegiatan sehari, berdo‟a lalu pulang.

1. **Observasi Perencanaan Siklus II**

Peneliti dan pendidik melakukan pengamatan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir khususnya dalam meningkatkan kemampuan bahasaanak usia dengan penggunaan media audio visual. Observasi dilakukan setiap pertemuan pada Siklus II. Pengamatan dilakukan saat anak mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dengan pendampingan saat pembelajaran.Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan bahwa kemampuan bahasaanak usia dengan penggunaan media audio visual adanya pemberian meningkat secara bertahap.

Hasil observasi kemampuan bahasaanak dengan penggunaan media audio visual pada Siklus II disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.3.**

**Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Anak Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Persentase** | **Rata-rata persentase** | **Kriteria** |
| Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana | 85,6% | 86,1% | Berkembang Sangat Baik |
| Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat | 87,5% |
| Mampu menjawab pertanyaan sederhana | 82,2% |
| Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal | 89,2% |

Berdasarkan perolehan persentase kemampuan bahasaanak usia dengan penggunaan media audio visual pada Siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.3**

**Grafik Persentase Kemampuan Bahasa Anak Siklus II**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat data hasil observasi kemampuan bahasaanak dengan penggunaan media audio visual pada Siklus II menunjukkan bahwa pada indikator mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana dengan persentase 85,6%, indikator mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat dengan persentase 87,5%, indikator mampu menjawab pertanyaan sederhana dengan persentase 82,2% dan indikator mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal dengan persentase 89,2%. Dengan rata-rata persentase kemampuan bahasa anak usia dini pada siklus II adalah 86,1% yang termasuk dalam kriteria berkembang sangat baik.

Dengan demikian disimpulkan bahwa kemampuan bahasaanak dengan penggunaan media audio visual pada anak kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School Kab. Deli Serdang mengalami peningkatan mencapai indikator yang diinginkan yaitu ≥ 80%. Oleh karena itu peneliti menganggap hasil dari Siklus II ini telah sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. **Refleksi Siklus II**

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan untuk melihat keberhasilan yang telah dicapai selema siklus II. Dari 14 anak yang mengikuti kegiatan tersebut di atas sudah melaksanakannya dengan baik, ada sekitar 85% yaitu sebanyak 12 anak, dengan demikian hasil pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II sudah lebih baik dari siklus I.

Pada Siklus II kemampuan bahasaanak usia dini dengan penggunaan media audio visual dengan penggunaan media audio visual mengalami peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu anak mengalami peningkatan dalam kemampuan bahasa sebanyak ≥ 80%, sehingga penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

Peningkatan kemampuan bahasaanak usia dini pada anak kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School Kab. Deli Serdang pada pra siklus, Siklus I dan Siklus II disajikan berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Rekapitulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia Pada Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Penilaian** | **Pra Siklus** | | | | **%** | **Siklus I** | | | | **%** | **SIKLUS II** | | | | **%** |
| **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** |
| 1 | Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana | 10% | 28,5% | 0 | 0 | 38,5% | 0 | 21,4% | 42,8% | 0 | 64,2% | 0 | 0 | 42,8% | 42,8% | 85,6% |
| 2 | Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat | 10,7% | 25% | 5,3% | 0 | 41% | 0 | 17,8% | 48,2% | 0 | 66% | 0 | 0 | 37,5% | 50% | 87,5% |
| 3 | Mampu menjawab pertanyaan sederhana | 14,3% | 21,4% | 0 | 0 | 35,7% | 0 | 21,4% | 42,9% | 0 | 64,3% | 0 | 0 | 53,6% | 28,6% | 82,2% |
| 4 | Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal | 14,3% | 21,4% | 5 | 0 | 35,7% | 0 | 14,3% | 53,6% | 0 | 67,9% | 0 | 0 | 32,1% | 57,3% | 89,2% |

Berdasarkan di atas diketahui bahwa rata-rata kemampuan bahasaanak usia setiap siklus mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan bahasaanak usia dini dari Pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat berikut ini.

**Tabel 4.5**

**Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Pada Pra Siklus, Siklus I**

**dan Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Keterangan** | **Pra Siklus** | **Siklus I** | **Siklus II** |
| Skor total | 150,9 | 262,1 | 344,5 |
| Persentase | 37,7% | 65,6% | 86,1% |

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan bahasaanak usia dini pada Pra siklus, Siklus I, dan pada Siklus II. Pada pra siklus diketahui skor total sebesar 150,9% dengan rata-rata 37,7%, pada siklus I skor total sebesar 262,1% dan rata-rata 65,6% dan pada siklus II diketahui skor total sebesar 344,5% dengan rata-rata 86,1%.

Data dari hasil peningkatan kemampuan bahasaanak usia dini disajikan dalam gambar berikut ini:

**Gambar. 4.4**

**Diagram Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

* 1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School Kab. Deli Serdang. Diketahui kemampuan bahasa anak sebelum penggunaan media audio visual masih rendah, namun setelah diberikannya penggunaan media audio visual kemampuan bahasa anak meningkat.

Kemampuan bahasa anak terdiri atas empat indikator yaitu mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana, mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat, mampu menjawab pertanyaan sederhana dan mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal. Peran guru dalam mengembangan kemampuan bahasa anak menjadi faktor pentingagar perkembangan bahasa anak usia dini sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh presentase kemampuan bahasa anak pada pra siklus sebesar 37,7 meningkat menjadi 65,6% pada siklus I sebesar meningkat menjadi 86,1% pada siklus II. Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator merasa hasil yang didapat sudah signifikan, sehingga peneliti dan kolaborator memutuskan untuk menghentikan penelitian pada siklus II. Hasil tersebut dapat menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis tindakan yaitu dengan menggunakan indikator keberhasilan minimum 80%, maka hipotesis diterima.

Kenaikan presentase dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 20%. Hal ini disebabkan guru didalam memberikan pembelajaran kepada anak sudah cukup inovatif yaitu dengan memberikan bantuan media audio visual kepada anak sudah cukup inovatif sehingga anak bersemangat dan dapat merespon secara positif, serta dalam memilih media audio visual terutama kaset CD cukup efektif untuk merangsang siswa menjadi aktif dalam kegiatan tersebut, karena didalam CD tersebut terdapat cerita yang menarik untuk di nikmati oleh anak. Sehingga anak semakin terampil atau bisa meningkatkan kemampuan bahasanya dengan baik, guru juga dalam melaksanakan pembelajaran menunjukkan adanya keberhasilan. Bahasa merupakan sistem komunikasi antar manusia. Bahasa mencakup komunikasi non verbal dan komunikasi verbal. Bahasa dapat dipelajari secara teratur tergantung pada kematangan serta kesempatan belajar yang dimiliki seseorang.

Menurut Hurlock (2008: 176) bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Menurut Syamsu Yusuf (2007: 118) mengatakan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian. Kemampuan menggunakan bahasa secara efektif sangat berperan penting terhadap kemampuan belajar anak. Maka dari itu pembelajaran dengan penggunaan media madia audio visual sangat bermanfaat guna meningkatkan perkembangan bahasa anak, anak tidak merasa jenuh dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini pada kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School Kab. Deli Serdang.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Diperoleh rata-rata persentase kemampuan bahasa anak pada saat pra siklus sebesar 37,7% yang termasuk dalam kriteria mulai berkembang
2. Diperoleh rata-rata persentase kemampuan bahasa anak setelah penggunaan media audio visual pada siklus I sebesar 65,6% yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan
3. Diperoleh rata-rata persentase kemampuan bahasa anak setelah penggunaan media audio visual pada Siklus II sebesar 86,1% yang termasuk dalam kriteria berkembang sangat baik.
4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelompok B di RA Dinda Hafidzah Islamic School Kab. Deli Serdang.

**5.2 Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru di dalam melakukan kegiatan hendaknya memilih metode dan media yang sesuai dengan perkembangan anak agar menarik dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik

1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini diluar lingkungan rumah maupun sekolah. Melalui penelitian ini, guru juga diharapkan lebih dapat memahami kegiatan yang harus ditanamkan pada diri anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini

1. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatan kemampuan bahasa anak usia dini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Susanto, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Arikunto, Suharsimi, (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Asrul dan Ahmad Syukri Sitorus, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing, h.142-144.

Azhar Arsyad, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta:Raja Grafindo Persada

Bahri, Aliem, (2012).*“Penelitian Tindakan Kelas”.* Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.

Hasnida, (2015), *Media Pembelajaran Kreatif*, Jakarta: Luxima Metro Media,

Heru Kurniawan, (2013), *Keajaiban mendongeng,* Jakarta: Bhuana Ilmu Populer

Khadijah, (2016), *Pendidikan Pra sekolah*, Medan: Perdana Publishing,

Mohammad Asrori, (2007), *Psikologi Pembelajaran*, Bandung:Wacana Prima,

Mursid, (2016), *Pengembangan Pembelajaran Paud,* Bandung: Remaja Rosda Karya,

Nurbiana Dhieni, et.al, (2009), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurbiana Dhieni,et.al, (2009), *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas terbuka

Suhartono, (2005), *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Syamsu Yusuf, (2011), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers,

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
KURIKULUM 2013**

**RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL TP.2021-2022**

TEMA : ALAM SEMESTA

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 2 / 17

KD : 1.1, 1.2,2.1, 2.2, 2.3, 2.5, 2.7, 2.9,, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.5, 4.5, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10.3.11, 4.11, 3.13, 4.13.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| SUB TEMA | MUATAN / MATERI | RENCANA KEGIATAN |
| Benda – Benda Langit | 1.1.1.Alam semesta ciptaan Tuhan | 1.Dikusi tentang benda – benda langit |
| 1.2.1.Bersyukur | 2.Bercerita tentang pengalaman anak |
| - Matahari | 2.1.5.Kebersihan diri sendiri | 3.Menyanyi lagu matahari terbenam, pelangi dll |
| - Pelangi | 2.5.6.Menceritakan pengalaman sederhana | 6.Diskusi tentang terjadinya pelang, hujan dll |
| Hujan | 2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi | 4.Membuat sajak sederhana |
| - Awan | 2.7.5.Mengendalikan emosi | 7.Mengguntingganbar pelangi |
| - Petir / halilintar | 2.9.4.Rasa empati padaorang lain | 8.Mengisi pola pada gambar matahari |
|  | 3.1.3.dan 4.1.3.Hafalan doa sehari-hari | 9.Percobaan membuat sinar dengan senter |
|  | 3.2.7.dan 4.2.7.Perbuatan baik terhadap sesama | 10.Menghafal doa waktu hujan/ada petir |
|  | 3.5.1.dan 4.5.1.Konsep penjumlahan dan pengurangan | 11.Menghitung hasil pengurangan dengan benda |

Mengetahui  
Kepala RA Dinda Hafidzah Islamic School Guru Kelas

   
**Yunita Dermiana Siregar, S.Pd.I Bella Ariska Mourentina**

**Lampiran 2**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

**TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 2 / 1

Hari, tanggal

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema : Alam Semesta /Benda Langit / Matahari

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.2 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 –

3.5 – 4.5 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan : Alam semesta ciptaan Tuhan

Materi Pembiasaan : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

Alat dan bahan : Guru, anak, TV, crayon, buku gambar

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Berbaris, salam, berdo’a, iqra
2. Menceritakan kegiatan sejak bangun tidur
3. Imtaq: do’a sebelum dan sesudah tidur

**B. KEGIATAN INTI**

1. Melihat CD alam semesta
2. Bercakap-cakap tentang manfaat matahari
3. Memberi warna pada gambar anak yang mau bangun pagi dan berolah raga

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelas

**Yunita Dermiana Siregar, S.Pd.I Bella Ariska Mourentina**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

**TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 17 /4

Hari, tanggal

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema : Alam Semesta /Benda Langit / Pelangi

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.8 – 4.8 – 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan : Alam semesta ciptaan Tuhan

Materi Pembiasaan : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

Alat dan bahan : TV, guru, anak, crayon, buku gambar

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Berbaris, salam, berdo‟a, iqra
2. Imtaq: mengenal kalimat thoyyibah
3. Mengekspresikan perasaan, senang, kagum, gembira saat melihat indahnya ciptaan Allah.
4. Menyanyi lagu pelangi

**B. KEGIATAN INTI**

1. Melihat tayangan CD alam semesta
2. Bercakap-cakap tentang gejala alam : terjadinya pelangi
3. Mewarnai gambar pelangi

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain (teknik usap abur)

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelas

**Yunita Dermiana Siregar, S.Pd.I Bella Ariska Mourentina**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

**TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 2 / 2

Hari, tanggal :

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema : Alam Semesta / Hujan

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.5 –

4.5 – 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan : - Alam semesta ciptaan Tuhan

Alat dan bahan : TV, guru, anak kertas

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Berbaris, salam, berdo’a, iqro dan
2. Imtaq: doa ketika turun hujan
3. Bercakap-cakap tentang gejala alam

**B. KEGIATAN INTI**

1. Melihat CD tema alam semesta
2. Menjawab pertanyaan sederhana tentang terjadinya hujan
3. Melipat sebuah payung

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelas

**Yunita Dermiana Siregar, S.Pd.I Bella Ariska Mourentina**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

**TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 17 /5

Hari, tanggal :

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema : Alam Semesta /Benda Langit / Awan

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.5 – 4.5 – 3.10 – 4.10

Materi Kegiatan : Alam semesta ciptaan Tuhan

Materi Pembiasaan : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

Alat dan bahan : Guru, anak, gambar awan

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Berbaris, salam, berdo’a, iqra
2. Imtaq: do‟a ketika melihat langit
3. bercakap- cakap tentang benda-benda ciptaan Allah

**B. KEGIATAN INTI**

1. Melihat tayangan CD alam semesta
2. Menghubungkan kata dengan benda: gambar awan = kata awan
3. Kolase bentuk awan dengan kapas

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelas

**Yunita Dermiana Siregar, S.Pd.I Bella Ariska Mourentina**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

**TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 2 / 2

Hari, tanggal :

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema : Alam Semesta / Petir

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.5 –

4.5 – 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan : - Alam semesta ciptaan Tuhan

Alat dan bahan : CD, guru dan anak, buku gambar, crayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Berbaris, salam, berdo’a, iqra
2. Imtaq: melafal do’a ketika melihat petir
3. PL melompat ke berbagai arah dengan bervariasi

**B. KEGIATAN INTI**

1. Melihat tayangan CD alam semesta
2. Tanya jawab terjadinya petir
3. Mengurutkan angka 1-10
4. Menghafal doa bila ada petir

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelas

**Yunita Dermiana Siregar, S.Pd.I Bella Ariska Mourentina**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

**RA DINDA HAFIDZAH ISLAMIC SCHOOL**

**TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 17 /4

Hari, tanggal :………………, ………………………

Kelompok usia : 5 – 6 Tahun

Tema / subtema : Alam Semesta /Benda Langit / Pelangi

Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.3 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.8 – 4.8 – 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan : Alam semesta ciptaan Tuhan

Materi Pembiasaan : Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

Alat dan bahan : Krayon, gambar pelangi, gunting

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Berbaris, salam, berdo’a, iqro
2. Imtaq: do’a ketika turun hujan
3. Bercakap-cakap tentang gejala alam.

**B. KEGIATAN INTI**

1. Melihat CD tema alam semesta
2. Menjawab pertanyaan sederhana tentang terjadinya pelangi
3. Melengkapi kata di bawah gambar pelangi
4. Bercerita pengalaman

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain (teknik usap abur)

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelas

**Yunita Dermiana Siregar, S.Pd.I Bella Ariska Mourentina**

**Lampiran 3**

**Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak Pra siklus**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana** | | | | **Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat** | | | | **Mampu menjawab pertanyaan sederhana** | | | | **Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal** | | | | **Jlh Nilai** | **Rata-rata**  **%** |
| **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Myesha |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **5** | **31,2** |
| 2 | Nurul |  | **√** |  |  |  |  | √ |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **9** | **56,2** |
| 3 | Adibah |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  | **7** | **43,7** |
| 4 | Syafira | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **4** | **25** |
| 5 | Aqilah |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **8** | **50** |
| 6 | chyla |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | √ |  |  |  | **√** |  |  |  | **7** | **43,7** |
| 7 | Nuha |  | **√** |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | **√** |  |  | **8** | **50** |
| 8 | Rajdwa | **√** |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | **√** |  |  |  | **4** | **25** |
| 9 | Alifah |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **8** | **50** |
| 10 | Altaf | **√** |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | **√** |  |  |  | **4** | **25** |
| 11 | Risky | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | **√** |  |  |  |  | **√** |  |  | **6** | **37,5** |
| 12 | Zain | **√** |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | **√** |  |  |  | **4** | **25** |
| 13 | Azan | **√** |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | **√** |  |  |  | **4** | **25** |
| 14 | Hanan |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **8** | **50** |
| **Nilai** | | **6** | **16** | **0** | **0** | **6** | **14** | **3** | **0** | **8** | **12** | **0** | **0** | **8** | **12** | **0** | **0** |  |  |
| **Persen (%)** | | **10** | **28,5** | **0** | **0** | **10,7** | **25** | **5,3** | **0** | **14,3** | **21,4** | **0** | **0** | **14,3** | **21,4** | **0** | **0** |  |  |
| **Total Persen** | | **38,5** | | | | **41** | | | | **35,7** | | | | **35,7** | | | |  |  |
| **Rata-rata** | | **37,7** | | | | | | | | | | | | | | | |  |  |

**Lampiran 4**

**Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak Pada Siklus I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana** | | | | **Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat** | | | | **Mampu menjawab pertanyaan sederhana** | | | | **Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal** | | | | **Jlh Nilai** | **Rata-rata**  **%** |
| **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Myesha |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | **8** | **50** |
| 2 | Nurul |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | **12** | **75** |
| 3 | Adibah |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | **12** | **75** |
| 4 | Syafira |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **8** | **50** |
| 5 | Aqilah |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | **12** | **75** |
| 6 | chyla |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | **√** |  |  |  |  | √ |  | **10** | **62,5** |
| 7 | Nuha |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | **12** | **75** |
| 8 | Rajdwa |  |  | *√* |  |  |  | *√* |  |  |  | *√* |  |  |  | *√* |  | ***12*** | ***75*** |
| 9 | Alifah |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | **8** | **50** |
| 10 | Altaf |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | **12** | **75** |
| 11 | Risky |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | **12** | **75** |
| 12 | Zain |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  | **8** | **50** |
| 13 | Azan |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  | **9** | **56,2** |
| 14 | Hanan |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | **12** | **75** |
| **Nilai** | | **0** | **12** | **24** | **0** | **0** | **10** | **27** | **0** | **0** | **12** | **24** | **0** | **0** | **8** | **30** | **0** |  |  |
| **Persen (%)** | | **0** | **21,4** | **42,8** | **0** | **0** | **17,8** | **48,2** | **0** | **0** | **21,4** | **42,9** | **0** | **0** | **14,3** | **53,6** | **0** |  |  |
| **Total Persen** | | **64,2** | | | | **66** | | | | **64,3** | | | | **67,9** | | | |  |  |
| **Rata-rata** | | **65,6** | | | | | | | | | | | | | | | |  |  |

**Lampiran E**

**Lampiran 5**

**Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Anak Pada Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Mampu mendengarkan dan menceritakan kembali cerita sederhana** | | | | **Mampu menirukan suara atau kata sesuai dengan video yang dilihat** | | | | **Mampu menjawab pertanyaan sederhana** | | | | **Mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal** | | | | **Jlh Nilai** | **Rata-rata**  **%** |
| **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** | **BB** | **MB** | **BSH** | **BSB** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1 | Myesha |  |  | √ |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  | **12** | **75** |
| 2 | Nurul |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ | **13** | **81,2** |
| 3 | Adibah |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  | √ |  |  |  | √ |  | **14** | **87,5** |
| 4 | Syafira |  |  | √ |  |  |  | **√** |  |  |  |  | √ |  |  | **√** |  | **12** | **75** |
| 5 | Aqilah |  |  |  | **√** |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ | **16** | **100** |
| 6 | chyla |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ | **14** | **87,5** |
| 7 | Nuha |  |  |  | **√** |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ | **15** | **93,7** |
| 8 | Rajdwa |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | √ |  | **12** | **75** |
| 9 | Alifah |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  |  | √ |  |  |  | √ | **14** | **87,5** |
| 10 | Altaf |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  | **12** | **75** |
| 11 | Risky |  |  |  | **√** |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ | **15** | **93,7** |
| 12 | Zain |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | **√** |  |  |  | √ |  | **12** | **75** |
| 13 | Azan |  |  |  | **√** |  |  |  | √ |  |  | √ |  |  |  |  | √ | **15** | **93,7** |
| 14 | Hanan |  |  |  | **√** |  |  |  | √ |  |  |  | √ |  |  |  | √ | **16** | **100** |
| **Nilai** | | **0** | **0** | **24** | **24** | **0** | **0** | **21** | **28** | **0** | **0** | **30** | **16** | **0** | **0** | **18** | **32** |  |  |
| **Persen (%)** | | **0** | **0** | **42,8** | **42,8** | **0** | **0** | **37,5** | **50** | **0** | **0** | **53,6** | **28,6** | **0** | **0** | **32,1** | **57,1** |  |  |
| **Total Persen** | | **85,6** | | | | **87,5** | | | | **82,2** | | | | **89,2** | | | |  |  |
| **Rata-rata** | | **86,1** | | | | | | | | | | | | | | | |  |  |

**Lampiran 6**

**DOKUMENTASI**



****

****

****

****

****

****

****

****